

Environmental graphics dalam arsitektur

Rera Annisa Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20245992&lokasi=lokal>

Abstrak

Bila kita memperhatikan lingkungan di sekitar kita, terutama di kota Jakarta, tentunya bukanlah hal yang aneh melihat banyak papan-papan reklame bertebaran di jalan raya, begitu rumitnya sistem rambu lalu lintas di jalan raya, dan begitu banyak media informasi yang bertebaran di mana-mana, saling bertumpuk satu sama lainnya. Keadaan ini muncul karena adanya kebutuhan memperoleh informasi secara efektif dan efisien, karena kita sekarang hidup di jaman modern dimana arus informasi bergerak begitu cepat ditambah lagi dengan kehidupan yang multikultur dimana setiap detik dapat terjadi perbenturan budaya dan bahasa antar individu, sehingga informasi melalui komunikasi tatap muka saja belum tentu cukup. Karena itulah bentuk komunikasi melalui bahasa visual muncul menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah, karena hampir 80% dari penginderaan manusia adalah secara kasat mata (visual). Environmental graphics merupakan salah satu bentuk komunikasi visual yang biasa kita temui dalam berbagai signage, sistem wayfinding, logo, reklame, dan semua elemen grafis yang berada dalam sebuah lingkungan terbangun. Sementara arsitektur menjadi wadah yang menampung seluruh environmental graphics tersebut. Keduanya sama-sama mengandalkan kualitas visual sebagai media penyampai pesan. Skripsi ini mencoba untuk mempelajari elemen-elemen visual apa saja yang dimiliki oleh keduanya dan bagaimana elemen-elemen tersebut dapat saling mempengaruhi keberadaan masing-masing. Dengan memahami bagaimana kualitas visual keduanya dapat saling mempengaruhi, maka diharapkan kita dapat menjadikan sebuah proses perancangan arsitektur terintegrasi dengan lingkungannya secara menyeluruh, sehingga kehadiran environmental graphics dalam sebuah bangunan dapat memperkuat karakter bangunan tersebut begitu pula sebaliknya kehadiran bangunan itu dapat memperkuat konsep environmental graphics yang ada.

.....If we look into our daily surroundings, especially in big metropolis city like Jakarta, we must be seeing many billboard signage mounted in the building walls, standing towards the highway, the complicated traffic signs all over the city, and so many information media (mass media). This condition is emerged because the needs of vast and effective information, because nowadays we lived in a modern life where the world became more hectic, information grows so fast and the multicultural lifestyle is totally unavoidable anymore. Environmental graphics is a form of visual communication that we can see in many signage, wayfinding, logos, billboards, and every graphical information that stands out in a built environment. While architecture played the important role for being the place where all that graphical information stands. And both of them consider the visual elements as their most important way to delivered the messages. And in the several next chapter, we'll try to find out, what kind of visual elements that can be emerged and effecting each other especially in a visual ways. By learning how the visual quality of both can be influenced each other, hopefully we can make the design process of architecture integrated with the surroundings completely. So every element of environmental graphics in the building will support the character of the architectural elements and so does the architectural visual concept will be part of the environmental graphics.